

IMPLEMENTASI ARSITEKTUR *COASTAL LAND-FORM* PADA DESAIN RESORT DI KAWASAN PANTAI SELONG BELANAK KABUPATEN LOMBOK TENGAH

^[1] Yesi Jepitta^[2] Bayu Arieffirsandy,

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]yesijepitta07@gmail.com, ^[2]bayuarieffirsandy@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Lombok Tengah merupakan sektor pariwisata unggulan dengan kenaikan kunjungan wisatawan 20% per tahun. Lombok Tengah masuk dalam daftar daerah yang perlu adanya perbaikan dan penambahan infrastruktur seperti penginapan. Daerah wisata Lombok memiliki berbagai potensi bencana alam sehingga pemilihan resort adalah yang paling tepat karena memiliki struktur yang ringan dibanding Hotel. berkaitan dengan pemerintah pusat untuk memprioritaskan KEK Mandalika sebagai pusat pembangunan yang didukung keindahan panorama alam dan wisata kulturalnya, maka pemilihan site berada pada pantai selong belanak karena menjadi pantai yang memiliki tingkat kunjungan tinggi serta memiliki bentang alam yang indah. Resort ini mengacu pada pendekatan *Coastal Land-form*, dimana pendekatan desain ini berangkat dan mempertimbangkan eksisting fisik lahan seperti jenis lahan, angin, pasang surut air laut, dan *Hazard*. Penerapan *Elevated Landscape* dan *Distance Building* sebagai respon dalam menghadapi gelombang pasang surut, penambahan laguna dan penggunaan pondasi *strauss pile* sebagai respon pada jenis lahan berpasir, bentuk atap bulat dan penambahan vegetasi sebagai bentuk respon untuk *cross ventilation*, Bentuk bangunan yang bulat serta banyaknya lahan terbuka bertujuan sebagai pemecah gelombang dan zona evakuasi sebagai respon dari *Hazard*. Sehingga resort ini menghasilkan desain yang *responsive* terhadap berbagai potensi dan Ancaman dengan kestabilan bangunan dan ketersediaan wadah yang aman dan nyaman.

Kata kunci: Arsitektur, *Coastal Land-form*, *Resort*

IMPLEMENTATION OF COASTAL LAND-FORM ARCHITECTURE IN RESORT DESIGN IN SELONG BELANAK BEACH AREA, CENTRAL LOMBOK REGENCY

ABSTRACT

Central Lombok Regency is a leading tourism sector with a 20% increase in tourist visits per year. Central Lombok is included in the areas that need improvement and infrastructure, such as lodging. Lombok tourism areas have various potential natural disasters, so the choice of the resort is the most appropriate because it has a lighter structure compared to hotels. Related to the central government prioritising the Mandalika SEZ as a development center supported by the beauty of its natural panorama and cultural tourism, the site selection is on Selong Belanak beach because it is a beach that has a high visit rate and has a beautiful landscape. This resort refers to the Coastal Land-form approach, where this design approach departs from and considers the existing physical land such as land type, wind, tides, and Hazard. The application of Elevated Landscape and Distance Building in response to tidal waves, the addition of a lagoon and the use of a Strauss pile foundation to respond to sandy land types, rounded roof shapes and the addition of vegetation as a response to cross ventilation. The rounded shape of the building and a large number of open lands are aimed at as a breakwater and evacuation zone in response to Hazard so that this resort produces designs that are responsive to various potentials and threats with building stability and the availability of safe and comfortable containers.

Keywords: Architecture, Coastal Land-form, Resort

Daftar Pustaka

- Berita Satu (2015) ” Ditarget Datangkan 4 Juta Turis Asing, Begini Strategi ITDC” <https://www.beritasatu.com/archive/329744/ditarget-datangkan-4-juta-turis-asing-begini-strategi-itdc>. Diakses pada 12 Februari 2022.
- Chuck Y. Gee. (1988). Resort Development and Management. *Watson-Guption Publication*. Retrieved 2020.
- Dinas Pariwisata NTB (2020) Rencana dan Realisasi Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi NTB Selama 5 Tahun.
- Global FM Lombok (2021) “NTB Kekurangan 34 Ribu Kamar Hotel, Kemenparekraf Tawarkan Tiga Solusi.” <https://globalfmlombok.com/read/2021/12/23/ntb-kekurangan-34-ribu-kamar-hotel-kemenparekraf-tawarkan-tiga-solusi.html>. Diakses pada 12 Februari 2022.
- Putro, Hendro. (2019). Desain Parametrik Dalam Desain Fasad Studi Analisis Radiasi Dan Pergerakan Matahari. *Journal of Architecture and Built Environment*.
- Pesisir.net (2019) “Pantai Selong Belanak, Pantai Unik yang Menawan di Lombok Tengah” <https://www.pesisir.net/pantai-selong-belanak-lombok> . Diakses pada 12 Februari 2022.
- Royal Tulip Resort & Spa Lombok*. (n.d.). Retrieved Oktober 2020, from ROYALTULIP-LOMBOK: www.ROYALTULIP-LOMBOK.com